

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini sudah menjadi kebutuhan sangat dasar yang wajib terpenuhi oleh setiap manusia, untuk bisa melangsungkan kehidupan yang layak nantinya. Dimana dengan proses pendidikan yang dijalani oleh setiap individu ini tidak lain tujuannya adalah diharapkan setiap individu yang terdidik ini dapat memahami hakikat hidup hanya sebagai pembelajaran di dunia ini yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada manusia sebagai hamba. Sehingga dengan proses panjang pendidikan tersebut setiap individu diharapkan mempunyai budi pekerti yang unggul dengan tetap menyeimbangkan antara kemampuan berfikir, hati, akhlak, serta keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa<sup>1</sup>.

Seiring dengan pernyataan tersebut bahwa Indonesia sudah mengatur dengan rapi tentang pendidikan yang wajib dan diperuntukkan seluruh warga Indonesia. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana telah mengandung paradigbaru, yang menjadi dasar sebagai bentuk perwujudan pendidikan nasional. Secara demokratis, sistematis, pembudayaan, kemudian sebagai keteladanan, meningkatkan budaya belajar di kalangan sekitar, serta terjadinya pemberdayaan masyarakat, pengendalian mutu, layanan pendidikan.<sup>2</sup>

Dengan demikian Indonesia wajib memfasilitasi kepada seluruh warga untuk mendapatkan pendidikan yang layak, dalam rangka menghadapi kehidupan serta

---

<sup>1</sup> Niswatul Arifah, *Implementasi Pendidikan Kepramukaan dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di MA NU Hasyim ASY'ARI 2 Kudus* (Kudus : IAIN KUDUS, 2020), 1, dikutip dalam Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), 1.

<sup>2</sup> Niswatul Arifah, *Implementasi Pendidikan Kepramukaan dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di MA NU Hasyim ASY'ARI 2 Kudus*,3.

tantangan zaman sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional serta global. Dimana generasi pemuda sekarang menjadi aset untuk tetap bisa meneruskan perjuangan para pendahulu sebagai calon-calon pemimpin untuk menuju Indonesia yang bermartabat dan mandiri. Maka dari itu mulai dari pendidikan dasar untuk membentuk cikal-cikal pemuda sebagai penerus bangsa dengan memberikan pendidikan yang tepat.

Perlu kita ketahui bahwa ditahun 2013/2014 merupakan tahun peralihan kurikulum dimana kurikulum 2013 sebagai pembaharu kurikulum yang terdahulu yaitu kurikulum 2004 dalam hal ini Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dimana Kurikulum 2013 ini termasuk kurikulum baru yang memiliki basis kompetensi dengan menitikberatkan proses pembelajaran berbasis aktifitas, pada aspek afektif atau perubahan perilaku dalam hal ini akhlak atau budi pekerti yang baik. Kompetensi yang ditawarkan dalam kurikulum 2013 ini adalah kompetensi yang seimbang mencoba memadukan antara sikap (afektif), keterampilan (Psikomotorik), dan pengetahuan (kognitif). Dengan pendekatan yang diterapkan dalam kurikulum 2013 ini melalui pendekatan saintifik terdiri dari beberapa langkah aktivitas ilmiah seperti diawali dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, serta mengomunikasikan.<sup>3</sup>

Dimana tujuan adanya aktivitas ilmiah ini tidak lain adalah peserta didik diharapkan lebih bisa meningkatkan dan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tanpa disadari dengan aktivitas ilmiah tersebut dapat membantu membentuk karakter peserta didik dengan ciri khas berpikir mereka yang masih bersifat holistik. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 201, bahwa kurikulum 2013 proses pembelajarannya diselenggarakan dengan model pembelajaran tematik integratif serta pendekatan saintifik. Sedangkan Peraturan

---

<sup>3</sup> Zaenol Fajri, “*Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013*”, Jurnal Paedagogik Vol. 05 No. 01, Januari-Juni (2018) : 101, Diakses pada 3 Oktober 2020, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>

menteri pendidikan dan kebudayaan No. 22 Tahun 2006 menerangkan bahwa pada dasarnya pembelajaran dasarnya merupakan model dari kurikulum intergratif atau terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>4</sup>

Pembelajaran tematik yang diterapkan dalam kurikulum 2013 ini mengintegrasikan beberapa kompetensi dan mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Sehingga peserta didik SD/MI tidak lagi belajar secara parsial seperti contoh mata pelajaran matematika, ipa, ips, bahasa Indonesia, akan tetapi semua mata pelajaran menjadi satu dalam satu kesatuan yang utuh dalam suatu tema tertentu. Untuk materi pembelajaran SD/MI disusun secara tematik dengan tujuan buntut memudahkan peserta didik dalam membangun konsep karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Pendekatan pembelajaran tematik-integratif ini mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema, tidak lain adalah untuk menghilangkan batas antara mata pelajaran dengan melihat taraf berfikir peserta didik SD/MI yang masih bersifat holistik.<sup>5</sup>

Sesuai dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 pendidikan nasional memiliki fungsi yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kesimpulan dari undang-undang tersebut berarti bahwa pendidikan di Indonesia

---

<sup>4</sup> Zaenol Fajri, "Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013", Jurnal Paedagogik Vol. 05 No. 01, Januari-Juni (2018) : 102, Diakses pada 3 Oktober 2020, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>

<sup>5</sup>Zaenol Fajri, "Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013", Jurnal Paedagogik Vol. 05 No. 01, Januari-Juni (2018) : 103, Diakses pada 3 Oktober 2020, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>

menekankan pengembangan manusia secara seutuhnya. Dimana konsep manusia seutuhnya diartikan dalam berbagai keterampilan, pengetahuan, serta sikap-sikap yang diperlukan dalam menjalani kehidupan. Akan tetapi pada kenyataannya tujuan tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik dimana pendidikan di Indonesia hanya meruncing pada kognitif atau pengetahuan saja.<sup>6</sup>

Hal tersebut mengakibatkan peserta didik lulus hanya dengan bekal pengetahuan tanpa diimbangi dengan keterampilan dan sikap-sikap yang seharusnya ditonjolkan sebagai seorang yang berpendidikan. Salah satu faktor penyebabnya adalah penyajian penyajian bahan ajar yang masih memiliki sekat-sekat sehingga menyebabkan peserta didik kurang mampu melihat keterkaitan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain.<sup>7</sup> Padahal untuk pola pikir anak usia SD/MI masih sangat holistik sehingga untuk model kurikulum yang masih ada sekat-sekat belum tepat untuk menunjang keaktifan pembelajaran anak. Oleh karena itu dalam penelitian ini mencoba meneliti tentang “Implikasi Pembelajaran Tematik Dalam Pembentukan Pemikiran Holistik Siswa Kelas III di MI Nurul Huda Jepara”

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus dengan tujuan agar peneliti memberikan batasan dan tidak terlalu menyimpang jauh dari permasalahan yang diteliti, sehingga nantinya lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti. Selain itu dalam pembatasan penelitian yang bersifat kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan, serta feasibility, faktor ini juga melihat masalah keterbatasan tenaga, dana dan waktu sehingga untk dapat menilai dan melihat

---

<sup>6</sup> Dwi Anggraini Astivan, “*Penerepan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di SD Karakter Cimanggis*”, Jurnal Psiko-Edukasi, Mei 1 NO. 1, (2013): 45, diakses pada 3 oktober 2020.

<sup>7</sup> Dwi Anggraini Astivan, “*Penerepan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di SD Karakter Cimanggis*”, Jurnal Psiko-Edukasi, Mei 1 NO. 1, (2013): 46, diakses pada 3 oktober 2020.

masalah tersebut maka perlu dilakukan dengan analisis masalah.

Dengan demikian fokus dari penelitian ini akan menitikberatkan pada implementasi pembelajaran Tematik dalam pembentukan pemikiran holistik peserta didik di MI Nurul Huda Jepara.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang peneliti ambil, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik dalam pembentukan kepribadian holistik peserta didik di MI Nurul Huda Jepara?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik di MI Nurul Huda Jepara ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu dua poin rumusan masalah diatas, sehingga penelitian ini selanjutnya memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Implementasi pembelajaran tematik dalam pembentukan pemikiran holistik peserta didik di MI Nurul Huda Jepara.
2. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik di MI Nurul Huda Jepara.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan sebagai berikut yaitu :

1. Manfaat Teoritis  
Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dari berkembangnya ilmu pengetahuan sekaligus dapat menjadi referensi dalam mengkaji tentang implementasi pembelajaran tematik dalam pembentukan kepribadian holistik peserta didik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi madrasah, dapat membantu memberikan sumbangsih berupa informasi serta evaluasi tentang implementasi pembelajaran tematik

- b. Bagi pendidik, dapat membantu pendidik untuk mengevaluasi dan menginovasi tentang pembelajaran tematik di dalam kelas
- c. Bagi peserta didik, sebagai hasil dari inovasi pendidik, sehingga dapat menambah semangat peserta didik serta dapat membantu membentuk karakter peserta yang masih bersifat holistik.
- d. Bagi peneliti, dapat membantu memberikan pengetahuan dan referensi tentang implementasi pembelajaran tematik dalam pembentukan kepribadian holistik peserta didik.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penelitian dalam proposal ini terdiri dari tiga bab sebagai berikut :

Bab I terdiri dari bab pendahuluan, sebagai gambaran secara keseluruhan yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan lanjutan dari bab I kajian teori yang menguraikan tentang implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk kepribadian holistik siswa, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan, tempat penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta pengujian keabsahan data.

Bab IV terdiri dari hasil observasi dimana bab IV berisi tentang analisis pembelajaran tematik dalam membentuk kepribadian holistik siswa Di MI Nurul Huda

Bab V adalah bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran.